

## RINGKASAN

Asuhan Kebidanan berkelanjutan (*Continuity of care*) adalah pelayanan yang diberikan kepada seorang wanita yang terjalin hubungan terus menerus dengan seorang bidan. Bidan memberikan asuhan yang berkelanjutan dan berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan. Pelayanan yang diberikan oleh bidan dilakukan dari masa awal kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir serta keluarga berencana. Adapun tujuan dari adanya penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan dan melakukan pendokumentasian yang berbentuk SOAP pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, dan KB.

Metode yang digunakan penulis adalah asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of care*) di PMB Nina Nuraenayatin Kota Surabaya. Kunjungan dilakukan di rumah pasien dan di PMB. Asuhan Kebidanan yang diberikan kepada Ny. R berlangsung  $\pm$  11 minggu dari masa kehamilan 34-35 minggu, bersalin, nifas, neonatus sampai dengan KB dengan frekuensi kunjungan hamil sebanyak 3 kali, persalinan 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 3 kali, dan KB 2 kali. Pada masa kehamilan Ny R berjalan dengan fisiologi dan proses persalinan berlangsung normal di PMB Nina Nuraenayatin Kota Surabaya. Pada tanggal 16 Januari 2023 pukul 04.30 WIB telah lahir bayi berjenis kelamin Perempuan, menangis spontan, tonus otot baik, warna kulit merah, berat badan 3000 gr dan panjang badan 50 cm. Pada Asuhan kebidanan masa nifas tidak ada keluhan abnormal. Kunjungan keluarga berencana dilakukan 2 kali, ibu memilih menggunakan kontrasepsi KB Suntik 3 bulan setelah diberikan konseling mengenai kelebihan, serta efek samping metode KB.

Hasil asuhan kebidanan menunjukkan bahwa Ny R pada asuhan kebidanan masa kehamilan sampai dengan KB tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta pada kehamilan normal, persalinan normal, BBL lahir spontan, nifas normal, serta akseptor KB suntik 3 bulan.

Setelah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. "R" di PMB Nina Nuraenayatin Surabaya mulai dari kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus hingga keluarga berencana dapat berlangsung secara fisiologis. Hal ini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pentingnya melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif sebagai deteksi dini untuk mengurangi faktor resiko dan mencegah agar tidak terjadi komplikasi yang dapat mengancam nyawa ibu maupun bayi.